

Pengaruh Pengetahuan, Sanksi, Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Kelurahan Tambaksawah

Neny Pebriana¹, R Bambang Dwi Waryanto²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

E-mail : nenypebriana@gmail.com¹, bambangdwi275@gmail.com²

ABSTRAK

Adanya riset ini bertujuan sebagai langkah menggali informasi terkait apakah ada pengetahuan wajib pajak, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan berdampak pada kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di kelurahan Tambaksawah, Waru, Sidoarjo. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Riset ini memakai 100 responden dari Kelurahan Tambaksawah sebagai sampel dengan Teknik *Accidental Sampling*. Riset yang peneliti lakukan dengan cara menyebar kuesioner dengan skala likert untuk mengumpulkan informasi data primer yang selanjutnya akan peneliti analisis dengan bantuan *SPSS Statistic ver 17*. Riset ini menghasilkan sebuah informasi ketiga variabel diatas secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Informasi mengenai perpajakan selarasnya perlu dan dapat dijadikan edukasi melalui berbagai media selain itu bisa dilakukan sosialisasi yang harapannya kepatuhan yang semakin tinggi bisa membantu Pemerintah Kelurahan untuk mengefektifkan pembangunan yang ada di lingkungnya. Penerapan sanksi yang ada juga harus dilakukan secara tegas dan adil bagi seluruh pelanggar tujuannya memberikan pencegahan serta memberikan pengarahan supaya tidak melakukan perbuatan yang melanggar aturan hal tersebut diiringi dengan pemberian pelayanan yang kompeten oleh pegawai pajak sehingga menunjang segala aktivitas yang berkaitan dengan perpajakan di Kelurahan Tambaksawah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sanksi, Kualitas Pelayanan Pajak

ABSTRACT

The purpose of this research is to explore information regarding whether taxpayer knowledge, tax sanctions, and service quality have an impact on land and building tax compliance in Tambaksawah, Waru, Sidoarjo sub-districts. This research is quantitative. This research used 100 respondents from Tambaksawah Village as samples using the Accidental Sampling Technique. The research that the researcher carried out by distributing questionnaires with a Likert scale to collect primary data information which the researcher will then analyze with the help of SPSS Statistics ver 17. This research produces information on the three variables above which simultaneously influence taxpayer compliance. Information regarding taxation is necessary and can be used as education through various media, apart from that, outreach can be carried out with the hope that higher compliance can help the Subdistrict Government to make development within its scope more effective. The application of existing sanctions must also be carried out firmly and fairly for all violators with the aim of providing prevention and providing direction so that they do not commit acts that violate these rules, accompanied by the provision of competent services by tax officials so as to support all activities related to taxation in Tambaksawah Village.

Keywords: Knowledge, Sanctions, Quality of Tax Services

PENDAHULUAN

Pajak adalah sumber daya penting bangsa dengan nilai besar dan berpotensi dipakai untuk kemajuan bangsa, pajak dianggap penting sebagai salah satu hal untuk menunjang perekonomian bangsa. Indonesia merupakan salah satu negara tumbuh yang akan selalu menunjukkan standar kualitas yang lebih tinggi, hal ini dapat dilihat di bidang hukum, sosial, politik dan budaya yang ada hal ini bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat. Pemerintah mempunyai peran penting dalam meningkatkan pendapatan negara melalui pajak selain itu juga

didukung oleh wajib pajak untuk selalu taat akan peraturan dan peduli akan kewajibannya untuk membayar pajak.

Kepatuhan membayar pajak juga menjadikan cerminan bagi suatu daerah untuk terus mengupayakan program terbaik, kepatuhan membayar pajak juga diiringi dengan pengetahuan wajib pajak ketika wajib pajak mengerti akan peraturan serta ketentuan dalam pembayaran pajak tentunya ini akan mempermudah dalam melakukan pembayaran pajak. Wajib pajak juga diharapkan tidak mangkir dari kewajibannya untuk memenuhi segala tanggungan yang dimiliki sebab apabila wajib pajak tidak mematuhi peraturan maka pemerintah telah menetapkan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Sanksi menjadikan hukuman yang bersifat negatif kepada seseorang yang melanggar peraturan, sehingga yang melanggar peraturan harus membayar sanksi yang telah ditetapkan (Lubis, 2017). Sanksi pajak juga dianggap menjadi acuan untuk wajib pajak mematuhi peraturan dan tidak mangkir dari kewajibannya.

Kualitas pelayanan juga menjadi fokus utama dalam perpajakan, apabila pegawai atau petugas yang menangani pajak paham dan mengerti atas kendala yang terjadi serta mampu memberikan solusi terbaik maka tentunya wajib pajak akan memberikan dampak baik yaitu dengan melakukan pembayaran atas kewajibannya. Kurang responsifnya pelayanan pajak dan kurang tanggapnya ketika menghadapi suatu kejanggalaan dan permasalahan hal ini bisa menimbulkan kurangpercayaan wajib pajak terhadap pegawai yang berakibat wajib pajak tidak mau untuk menyelesaikan proses pembayarannya (Kusuma & Yushita, 2017).

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah tingkat pengetahuan yang dimiliki wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan?
2. Apakah saat sanksi yang diterapkan di perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan?
3. Apakah kualitas pemberian pelayanan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan?
4. Apakah Ketika diuji bersamaan ketiga variabel bebas mempengaruhi variabel terikat?

PENELITIAN TERDAHULU

Studi sebelumnya dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan bahan pembantu penunjang penelitian saat ini. Studi sebelumnya (Saputri & Khoiriawati, 2021) menemukan bahwa, berdasarkan uji hipotesis variabel pengetahuan pajak, kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran pajak secara parsial dipengaruhi oleh sanksi perpajakan.

Penelitian tambahan (Herlina, 2020) menemukan bahwa sanksi perpajakan berdampak signifikan pada kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban pembayaran pajaknya. Penelitian yang dilakukannya bertentangan dengan penelitian sebelumnya (Nindya, 2018), justru menghasilkan penelitian yang mengindikasikan sanksi pajak yang ada tidak menunjukkan keberpengaruhannya pada kepatuhan pembayaran itu sendiri.

(Hek & Gani, 2023), menyatakan bahwa pengetahuan, kesadaran, dan kualitas layanan yang diberikan berdampak terhadap ketaatan wajib pajak secara parsial dan simultan.

LANDASAN TEORI

Pembayaran yang dilakukan masyarakat akibat adanya hak milik bumi dan bangunan ditujukan kepada kas negara yang digunakan pemerintah untuk mengadakan pembelian, memperbaiki kerusakan

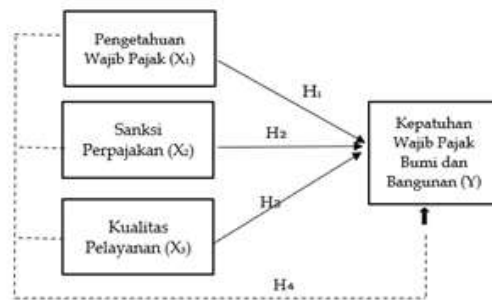
serta memberikan infrastruktur yang baru untuk pembangunan nasional merupakan pengertian dari pajak. Pengetahuan wajib pajak ialah informasi yang didapatkan atau ilmu yang diperoleh untuk memberikan kemudahan saat melakukan pengurusan perpajakan (Pratiwi & Sinaga, 2023). Tidak hanya wajib pajak dapat memperoleh pengetahuan tentang pajak melalui pendidikan formal, mereka juga dapat mengikuti sosialisasi-sosialisasi yang terkait dengan pajak.

Perlakuan tegas untuk menindaklanjuti pelanggaran perpajakan yang tujuannya untuk memberikan efek jera serta sebagai pencegah untuk melakukan pelanggaran atas kewajiban pajaknya merupakan sanksi pajak yang dikemukakan oleh (Mardiasmo, 2019).

Untuk memastikan bahwa pemilik bumi dan bangunan membayar serta mampu mengurus kewajibannya dalam bidang pajak, kualitas layanan diukur dengan kondisi yang terjadi di lokasi Kelurahan Tambaksawah. Berikut ini cara yang dapat diambil untuk meningkatkan layanan dan kenyamanan selama proses pengurusan perpajakan adalah adanya petugas yang kompeten, pendidikan yang kompeten, dan fasilitas yang memadai. Hal ini sejalan dengan asumsi (Lubis, 2017) bahwa kualitas pelayanan harus membuat wajib pajak lebih tertarik untuk memenuhi kewajibannya dan menghasilkan petugas yang cerdas dan solutif di bidang mereka. Wajib pajak ketika membayar pajak, telah memenuhi persyaratan pembayaran pajak serta tidak melakukan pelanggaran merupakan bukti bahwa kepatuhan wajib pajak sudah bagus dan sudah sadar akan pentingnya memenuhi pembayaran pajak (Wardani & Rumiya, 2017).

KERANGKA

Dibawah ini merupakan gambar kerangka yang peneliti buat untuk mempermudah dalam mendapatkan sumber informasi, dapat dilihat pada gambar berikut :



Keterangan :
X : Variabel Bebas
Y : Variabel Terikat
—————> : Pengaruh Parsial
- - - - -> : Pengaruh Simultan

HIPOTESIS

Penelitian ini dapat memunculkan sebuah hipotesis antara lain : (H₁) Pengetahuan wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak; (H₂) Sanksi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak; (H₃) Kualitas pelayanan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak; (H₄) setelah diuji bersamaan pengetahuan wajib pajak, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

METODE

Metode kuantitatif yang peneliti pakai untuk mengadakan penelitian ini, untuk mendapatkan sumber data primer peneliti melakukan penyebaran kuesioner. Populasi yang digunakan ialah wajib pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Tambaksawah dengan jumlah 3.167 wajib pajak. Teknik *Accidental Sampling* yang peneliti pilih untuk membantu mendapatkan sampel sebanyak 100 wajib pajak.

Perhitungan kuesioner sehingga bisa mengetahui berapa nilai yang diperoleh dalam penyebaran kuesioner peneliti dibantu dengan perhitungan *skala likert*. Aplikasi *SPSS Statistic Ver 17* digunakan peneliti untuk membantu proses pengecekan data serta pengujian data. Metode analisis yang digunakan penguji dalam menguji hasil data kuesioner yang telah disebarakan yaitu , Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi ,Uji Asumsi Klasik ,Uji Instrumen Penelitian serta dan yang terakhir Uji Hipotesis.

HASIL

- A. Uji Instrumen penelitian
 - 1. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

	Item	Pearson Correlation	Sig	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak	X1.1	0,864	0	0,195	Valid
	X1.2	0,875	0	0,195	Valid
	X1.3	0,886	0	0,195	Valid
	X1.4	0,869	0	0,195	Valid
	X1.5	0,905	0	0,195	Valid
	X1.6	0,853	0	0,195	Valid
	X1.7	0,869	0	0,195	Valid
	X1.8	0,875	0	0,195	Valid
	X1.9	0,895	0	0,195	Valid
	X1.10	0,779	0	0,195	Valid
Sanksi Perpajakan	X2.1	0,798	0	0,195	Valid
	X2.2	0,778	0	0,195	Valid
	X2.3	0,804	0	0,195	Valid
	X2.4	0,852	0	0,195	Valid
	X2.5	0,818	0	0,195	Valid
	X2.6	0,863	0	0,195	Valid
	X2.7	0,705	0	0,195	Valid
	X2.8	0,855	0	0,195	Valid
	X2.9	0,824	0	0,195	Valid
	X2.10	0,871	0	0,195	Valid
Kualitas Pelayanan	X3.1	0,884	0	0,195	Valid
	X3.2	0,876	0	0,195	Valid
	X3.3	0,821	0	0,195	Valid
	X3.4	0,923	0	0,195	Valid
	X3.5	0,884	0	0,195	Valid
	X3.6	0,919	0	0,195	Valid
	X3.7	0,896	0	0,195	Valid
	X3.8	0,891	0	0,195	Valid
	X3.9	0,895	0	0,195	Valid
	X3.10	0,904	0	0,195	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	Y.1	0,918	0	0,195	Valid
	Y.2	0,902	0	0,195	Valid
	Y.3	0,881	0	0,195	Valid
	Y.4	0,898	0	0,195	Valid
	Y.5	0,849	0	0,195	Valid
	Y.6	0,879	0	0,195	Valid
	Y.7	0,908	0	0,195	Valid
	Y.8	0,884	0	0,195	Valid
	Y.9	0,891	0	0,195	Valid
	Y.10	0,889	0	0,195	Valid

Sumber : Output SPSS Statistic Ver 17 (data diolah,2024)

Peneliti mendapatkan hasil yaitu diketahui bahwa nilai signifikansi pernyataan -pernyataan yang ada posisi nilainya dibawah nilai signifikansi 0,05. Nilai *person correlation* yang diperoleh menunjukkan semuanya diatas 0,195. Hal ini membuktikan bahwa kuisisioner yang berisi pernyataan yang disebar dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai		Keterangan
	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	
Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	0,963	0,7	Reliabel
Sanksi Perpajakan (X2)	0,942	0,7	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X3)	0,97	0,7	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,97	0,7	Reliabel

Sumber : Output SPSS Statistic Ver 17 (data diolah,2024)

Peneliti mendapatkan hasil bahwa semua variabel nilai *cronbach alpha* > 0,7. Arti dari nilai tersebut ialah kuesioner yang berisikan pernyataan yang telah disebar dapat dikatakan reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik
 1. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	267.435.253
Most Extreme	Absolute	.104
Differences	Positive	.104
	Negative	-.076
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.041
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.228

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS Statistic Ver 17 (data diolah,2024)

Peneliti pada saat menguji normalitas data melalui uji *one sample kolmogorov-smirnov* mendapatkan nilai *asymp sig (2-tailed)* 0,228. Data dapat dikatakan normal dilihat pada nilai *asymp sig (2-tailed)* lebih besar daripada nilai signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0,228 > 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Wajib Pajak	.484	2.067
	Sanksi Perpajakan	.529	1.892
	Kualitas Pelayanan	.755	1.325

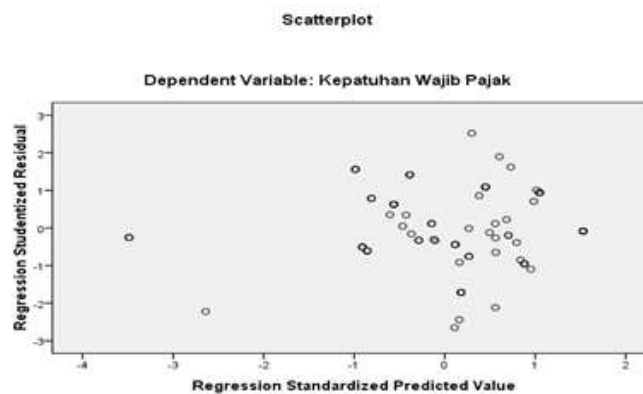
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS Statistic Ver 17 (data diolah,2024)

Pada uji diatas nilai *tolerance* pengetahuan wajib pajak dengan nilai 0,484, sanksi perpajakan dengan nilai 0,529, selanjutnya variabel kualitas pelayanan dengan nilai 0,755. Selain itu diperoleh juga nilai VIF Pengetahuan Wajib Pajak dengan nilai 2,067, variabel sanksi perpajakan dengan nilai 1,892 dan variabel Kualitas pelayanan dengan nilai 1,325. Ketiga variabel diatas menunjukkan tidak mengalami gejala multikolinieritas karena mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Grafik Scatterplot



Sumber : Output SPSS Statistic Ver 17 (data diolah,2024)

Peneliti ketika melakukan pengujian diatas bisa dilihat di gambar diatas, terlihat adanya lingkaran kecil-kecil dan tidak hanya berada pada satu poisi namun menyebar tak beraturan dan ada diposisi diatas, sejajar dan ada juga yang dibawah angka 0 (nol) bisa dilihat di sumbu Y dan bisa di lihat tidak memiliki pola khusus atau pola tertentu. Hasil uji ini membuktikan bahwa tidak muncul heteroskedastisitas data diuji dalam model regresinya.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.905 ^a	.820	.814	2.716	2.121

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Wajib Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS Statistic Ver 17 (data diolah,2024)

Tabel *Durbin-Watson* dengan nilai 2,121. Uji autokorelasi menunjukkan hasil nilai *Durbin-Watson* berada di 1,55 - 2,46 sehingga tidak terbukti adanya autokorelasi.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5.457	2.732
	Pengetahuan Wajib Pajak	.353	.068
	Sanksi Perpajakan	.216	.086
	Kualitas Pelayanan	.349	.084

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS Statistic Ver 17 (data diolah,2024)

$$Y = 5,457 + 0,353 X_1 + 0,216 X_2 + 0,349 X_3 + e$$

Analisis regresi pada penelitian ini yaitu:

1. Koefisien konstanta diperoleh sebesar 5,457 hal ini menunjukkan apabila variabel bebas dianggap konstanta nol, sehingga y sebesar 5,457.
2. Nilai koefisien X1 (Pengetahuan wajib pajak) diperoleh nilai 0,353 maka X1 bernilai positif terhadap Y. Pada saat X1 naik 1 satuan Y akan naik 0,353
3. Nilai koefisien X2 (Sanksi Perpajakan) diperoleh nilai 0,216 maka X2 bernilai positif terhadap Y. Pada saat X2 naik 1 satuan Y akan naik 0,216
4. Nilai koefisien X3 (Kualitas Pelayanan) diperoleh nilai 0,349 maka X3 bernilai positif terhadap Y. Pada saat X3 naik 1 satuan Y akan naik 0.349.

D. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.791	.785	2.464

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan

Sumber : Output SPSS Statistic Ver 17 (data diolah,2024)

Nilai *R Square* sebesar 0,791 dengan menggunakan uji *model summary*. Dapat dibuktikan ketiga variabel bebas mempengaruhi y sebesar 79,1%, lalu 20,9% lainnya dipengaruhi variabel lain dan bukan termasuk variabel penelitian yang telah diuji peneliti pada penelitian kali ini.

E. Uji Hipotesis
 1. Uji t (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		
	t	Sig.
(Constant)	1.998	.049
1 Pengetahuan Wajib Pajak	5.185	.000
Sanksi Perpajakan	2.514	.014
Kualitas Pelayanan	4.161	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Output SPSS Statistic Ver 17 (data diolah,2024)

Diperoleh nilai sig variabel bebas antara lain :

1. Hipotesis pertama "pengetahuan wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak". Nilai pada t_{hitung} 5,185 sig 0,000 (0,000 < 0,05). Hipotesis satu diterima.
2. Hipotesis kedua "sanksi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak". Nilai t_{hitung} 2,514 sig 0,014 (0,014 < 0,05). Hipotesis kedua diterima.
3. Hipotesis selanjutnya yaitu ketiga "kualitas pelayanan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak". Nilai t_{hitung} 4,161 sig 0,000 (0,000 < 0,05). Hipotesis ketiga diterima.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	121,262	,000b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan

Sumber : Output SPSS Ver 17 (data diolah,2024)

Fhitung 121,262 sig 0,000 (0,000 < 0,05). Hipotesis keempat "pengetahuan wajib pajak, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan berpengaruh simultan pada kepatuhan wajib pajak". Hipotesis keempat diterima.

SIMPULAN

hasil uji dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai pajak bumi dan bangunan yang ada di kelurahan Tambaksawah, Waru,Sidoarjo pertama mengenai pengetahuan, pengetahuan yang semakin tinggi dan paham akan perpajakan tentunya akan meningkatkan ketaatan serta kepatuhan ketika melkaukan pembayaran pajak. Kedua mengenai sanksi, sanksi yang ada didalam peraturan yang belaku saat ini menjadikan wajib pajak untuk selalu membayar kewajibannya agar tidak terjadi pelanggaran yang merugikan pribadi dan negara. Selanjutnya mengenai kualitas layanan, pemberian pelayanan yang optimal dan mampu memberikan solusi atas permasalahan yang ada menjadikan kepatuhan wajib pajak di Kelurahan Tambaksawah terus

mengalami kenaikan. Sehingga ketiga variabel bebas berpengaruh pada kepatuhan pembayaran perpajakan.

IMPLIKASI

1. Penelitian ini bisa menjadi gambaran untuk keberlangsungan perpajakan di kelurahan Tambaksawah, untuk selalu meningkatkan serta memberi banyak warna dan inovasi baru untuk mempermudah akses pembayaran perpajakan. Pelayanan prima sebagai penunjang keberhasilan bayar pajak dan juga didukung pelayanan berkualitas maka tentunya lebih aman, dalam memperoleh kemudahan dalam membayar kewajiban perpajakannya sehingga ketaatan dapat lebih tinggi sehingga menambah pendapatan negara.
2. Kelurahan Tambaksawah sudah cukup aktif untuk mengembangkan desanya selain itu perangkat kelurahan bisa lebih mengedukasi masyarakat terkait pentingnya melakukan pembayaran pajak, hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan sosialisasi perpajakan atau lain sebagainya sehingga masyarakat lebih paham akan peraturan-peraturan perpajakan yang berlaku.

KETERBATASAN PENELITIAN

Kesulitan mendapatkan responden yang mengerti penuh tentang perpajakan bisa jadi informasi yang didapatkan dari responden ketika melakukan pengisian kuesioner mungkin tidak selalu sesuai dengan fakta atau keaslian di lapangan, faktor lain yang menyebabkan terjadinya kesulitan ini ialah adanya seperti pemahaman yang berbeda, perbedaan pemikiran dan faktor kejujuran individu responden dalam mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Hek, T. K., & Gani, P. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Pajak PBB di Kecamatan Patumbak. *Jesya*, 6(1), 1001–1006. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1002>
- Herlina, V. (2020). PENGARUH SANKSI, KESADARAN PERPAJAKAN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN KERINCI. *Jurnal Benefita*, 5(2), 252. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5168>
- Kusuma, K. C., & Yushita, A. N. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(3).
- Lubis, R. H. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Medan Belawan. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 4(1), 31–41.
- Nindya, G. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Keadilan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wpop Pekerja Bebas Di Kpp Malang Selatan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Pratiwi, A. D. S., & Sinaga, K. E. C. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta). *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(1), 95–110.

- Saputri, A. M., & Khoiriawati, N. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, SIKAP, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 1(1), 14–23. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v1i1.4917>
- Wardani, D. K., & Rumiyatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15–24.